

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan bahasa asing merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk melewati arus globalisasi yang setiap saatnya semakin berkembang. Kemampuan bahasa asing yang banyak dipelajari oleh pembelajar adalah bahasa Inggris, di mana bahasa tersebut merupakan bahasa Internasional. Negara Indonesia, selain mempelajari bahasa Inggris, bahasa asing yang banyak dipelajari adalah bahasa Jepang. Seperti yang tertera di dalam situs pikiran rakyat pada tahun 2015 terdapat artikel yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia untuk jumlah orang yang mempelajari bahasa Jepang terbanyak. Seiring dengan itu, berdasarkan data Japan Foundation pertahun 2012, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia mencapai 872,411, dibawah negara China yang menempati urutan pertama pembelajar bahasa Jepang (1.046.490 orang). Jumlah ini meningkat signifikan sebanyak 21,8% dibandingkan tahun 2009 (Nirmala 2015).

Dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, selain keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara, keterampilan menyimak pun memiliki peran yang penting dalam peningkatan kemampuan berbahasa. Menurut (Royanah 2014, 2) menyimak merupakan tingkatan mendengar yang paling tinggi karena selain mendengarkan, dalam menyimak juga dibutuhkan unsur pemahaman. Selain mendengarkan materi yang disampaikan, dalam kegiatan menyimak pembelajar juga harus memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Menurut penuturan Royanah di atas, tidaklah heran jika terdapat pembelajar yang merasa kesulitan dalam hal menyimak, terlebih pembelajar bahasa asing seperti bahasa Jepang. Melalui hasil angket mengenai kesulitan dalam menyimak yang dilakukan oleh peneliti dengan 51 orang responden secara *online* pada hari Senin, 9 September 2017 sampai dengan Jumat, 13 September 2017. Dimana

Qistike Handay Pugar, 2018

EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

84,3% responden menjawab bahwa keterampilan menyimak itu sulit, 74,5% responden menjawab “Ya” pada pertanyaan bahwa sulit memahami isi yang disampaikan dalam bahasa Jepang pada keterampilan menyimak, 90,2% responden menjawab “Ya” bahwa dalam keterampilan menyimak merasa sulit dengan kecepatan pembicara bahasa Jepang, 72,5% responden menjawab “Ya” pada pertanyaan jarang melakukan kegiatan keterampilan menyimak bahasa Jepang diluar jam mata kuliah, 79,2% responden menjawab “Ya” pada pertanyaan sulit menyimak bahasa Jepang karena jarang melakukan keterampilan menyimak bahasa Jepang, dan 77,1% responden menjawab “Ya” pada pertanyaan bahwa media yang digunakan pada saat ini dirasa kurang.

Berdasarkan data angket di atas, diketahui bahwa kesulitan dalam menyimak terjadi karena kurangnya media yang tersedia dan juga pembelajar yang tidak terbiasa mendengarkan bahasa tersebut di luar jam pembelajaran, sehingga terkadang sulit maupun lambat ketika menangkap informasi atau materi yang telah disampaikan. Tidak hanya dahulu, sekarangpun pembelajar bahasa Jepang masih merasa sulit untuk membiasakan diri berlatih menyimak di luar jam pembelajaran.

Berbeda dengan bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional serta sudah dianggap umum oleh masyarakat Indonesia, dimana sangat memudahkan pembelajar dalam mencari bahan pembelajaran untuk menyimak. Seperti halnya *film* maupun lagu yang sering disiarkan dalam *Televisi* lokal maupun radio nasional yang relatif lebih banyak menggunakan bahasa aslinya, sehingga pembelajar bahasa asing tersebut dapat dengan mudah membiasakan diri menyimak bahasa tersebut. Namun Bahasa Jepang, di mana media *audio-visual* yang disiarkan pada *Televisi* lokal seperti *film*, kartun, maupun iklan sebagian besar bahasa aslinya sudah di dampingi menjadi Bahasa Indonesia. Selain itu, dalam siaran radio pun sulit menemukan *native speaker* yang asli, sehingga menghambat pembelajar bahasa Jepang dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang.

Qistike Handay Pugar, 2018

EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Namun terdapat pula kurangnya fasilitas yang ada dalam media pembelajaran yang akan berdampak pada penghambatan proses pembelajaran. Berdasarkan (Masami 2013, 22),

聴解授業とは、CD（テープ）を使った授業のことだと考えている人もいるかもしれませんが、そうではありません。何かを聞き取って内容を理解すること聞き取った内容に対して適切に対応すること、それが聴解です。

Choukai jugyou to wa, CD (Tape) o tsukatta jugyou no koto da to kangaeteiru hito mo iru kamo shiremasen ga, sou dewa arimasen. Nani ka o kiki totte naiyou o rikai suru koto kiki totta naiyou ni taishite tekisetsu ni taiou suru koto, sore ga choukai desu.

Mengatakan bahwa dalam pembelajaran menyimak memang terdapat orang yang berpikir bahwa pembelajaran tersebut hanya menggunakan *CD (tape)* namun tidak demikian, yang dimaksud dengan menyimak adalah kegiatan mendengar dan memahami isi yang didengarkan. Hal inilah yang mendorong peneliti berfikir untuk menemukan atau memanfaatkan media yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun ketika pembelajar ingin menggunakannya, yaitu dengan menggunakan media iklan *Audio-Visual* inilah, diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan tersebut. Dimana iklan *audio-visual* tersebut dapat diakses melalui *internet* tanpa mengeluarkan biaya berlebih, terlebih jika menggunakan jaringan *WI-FI (Wireless-Fidelity)*.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang akan dijadikan skripsi dengan judul “**Efektivitas Media Iklan Audio-Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak**”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menyimak mahasiswa setelah diterapkan media iklan *Audio-Visual*?
2. Bagaimana kemampuan menyimak mahasiswa yang tidak diterapkan media iklan *Audio-Visual*?

Qistike Handay Pugar, 2018

EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Adakah perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak dalam penggunaan media iklan *Audio-Visual*?
4. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat III (semester 5) terhadap penggunaan media iklan *Audio-Visual* dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang?

Dari rumusan masalah di atas, agar pembahasan tidak terlalu luas, peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan menggunakan media iklan *Audio-Visual* dengan tema makanan.
2. Penelitian ini hanya akan menggunakan media iklan *Audio-Visual* dengan tema *fashion*.
3. Penelitian ini hanya akan menggunakan media iklan *Audio-Visual* dengan tema kesehatan.
4. Penelitian ini hanya akan menggunakan media iklan *Audio-Visual* dengan tema teknologi.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, tujuan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak mahasiswa setelah diterapkan media iklan *Audio-Visual*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menyimak mahasiswa yang tidak diterapkan media iklan *Audio-Visual*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak Bahasa Jepang dalam penggunaan media iklan *Audio-Visual*.
4. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tingkat III terhadap penggunaan media iklan *Audio-Visual* dalam meningkatkan kemampuan menyimak Bahasa Jepang.

1.4. Manfaat / Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Qistike Handay Pugar, 2018

EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana alternatif dalam pengajaran bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana inovasi dan penambahan minat belajar bagi pembelajar bahasa Jepang, terlebih oleh mahasiswa. Dimana dengan menggunakan media iklan *audio-visual*, pembelajar dapat mempelajari bahasa Jepang kapan pun dan dimana pun, baik di sekolah maupun di rumah sebagai penambahan materi pembelajaran.

1.5. Struktur Organisasi

Adapun dalam penyusunan skripsi ini : Bab I Pendahuluan. Merupakan bab yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, serta struktur organisasi. Bab II Landasan Teoretis. Pada bab ini peneliti membahas tentang media pembelajaran bahasa Jepang, menyimak dalam pembelajaran bahasa Jepang, dan iklan Audio-Visual sebagai media pembelajaran bahasa Jepang. Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini peneliti membahas mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian yang berupa tes, angket, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, dan prosedur penelitian serta analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini peneliti membahas tentang teknik pengolahan data statistik dan teknik pengolahan data angket. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini peneliti mengemukakan simpulan dari hasil penelitian dan implikasi serta rekomendasi yang dianggap perlu untuk dikemukakan.